

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	12
I. Teknik pengumpulan data.....	14
J. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI *QARDH*

DAN SURAT UTANG KOPERASI (SUK)

A. <i>QARDH</i>	20
1. Pengertian <i>QARDH</i>	21
2. Landasan teori	21
a. Al-Qur'an	22
b. Hadist	23
c. Ijma'	24
3. Pinjaman yang baik	25
4. Rukun <i>QARDH</i>	29
5. Manfaat <i>QARDH</i>	30
B. SURAT UTANG KOPERASI (SUK)	30
1. Pengertian surat utang koperasi	30
2. Peran SUK (Surat Utang Koperasi)	32
3. Sumber Dana SUK (Surat Utang Koperasi)	33
4. Manfaat SUK (Surat Utang Koperasi)	34
5. Bentuk dan Jenis SUK (Surat Utang Koperasi)	35
6. Ilustrasi SUK (Surat Utang Koperasi)	36

BAB III KJKS BMT (BAITUL MAAL WAT TAMWIL) BERKAH MADANI CIMANGGIS DEPOK DAN PENERBITAN SUK (SURAT UTANG KOPERASI) DENGAN AKAD QARDH

A. KJKS BMT (koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil) Berkah Madani Ciamanggis Depok	38
1. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil	38

2. Sejarah Singkat KJKS BMT Berkah Madani Cimanggis	40
3. Tujuan KJKS BMT Berkah Madani Cimanggis Depok	42
4. Budaya Kerja KJKS Berkah Madani Cimanggis Depok	43
5. Aktifitas usaha Produk-produk dan jasa KJKS BMT berkah madani Cimanggis Depok.....	44
6. Struktur organisasi dan pengurus KJKS BMT Berkah Madani Cimanggis Depok	49
B. Penerbitan SUK (Surat Utang Koperasi) dengan akad <i>QARDH</i>	52
1. Latar belakang dan faktor penerbitan Surat Utang Koperasi	52
2. Proses penerbitan SUK	52
3. Dampak penerbitan Surat Utang Koperasi SUK	55
4. Alasan penggunaan akad <i>QARDH</i> dalam penerbitan Surat Utang koperasi	57

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM PERSPEKTIF KONSEP QARDH TERHADAP PENERBITAN SURAT UTANG KOPERASI PADA KJKS BMT BERKAH MADANI CIMANGGIS DEPOK.

A. Analisis Sertifikat Surat Utang Koperasi	58
B. Perspektif Konsep <i>QARDH</i> Terhadap Penerbitan Surat Utang Koperasi Pada KJKS BMT Berkah Madani Cimanggis Depok.....	60
BAB V PENUTUP	63
Kesimpulan	63
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf *a*, misal *musta'jir*.
 - b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *kholifah*.
 - c. Tanda dammah dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *sukuk*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *ى* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.

4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *ijārah*.
 5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *bittamlik*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *الـ*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *al-muntahiyah*.
 7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h" misalnya: *ijārah*, sedangkan *Ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *subhat*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *syara'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibrāhim*.